

**ANALISIS  
PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO  
(BUKTI INDONESIA)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**HESTI HARDANA**  
**NIM 12030115120009**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Hesti Hardana  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120009  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS PENGUNGKAPAN MANAJEMEN  
RISIKO (BUKTI INDONESIA)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

Semarang, 12 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.)

NIP 19620416 198803 1003

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Hesti Hardana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120009

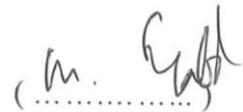
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS PENGUNGKAPAN MANAJEMEN  
RISIKO (BUKTI INDONESIA)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Februari 2019**

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.



(.....)

2. Dr. Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak., CA.



(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt



(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hesti Hardana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO (BUKTI INDONESIA)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



( Hesti Hardana )

NIM 12030115120009

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan pengungkapan manajemen risiko dimana pengungkapan secara eksplisit dibutuhkan oleh pengguna dalam menilai risiko material yang ada pada perusahaan. Penelitian ini juga menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko.

Penelitian ini memeriksa *top* 130 perusahaan (berdasarkan ranking kapitalisasi pasar) yang terdaftar di BEI pada tahun 2016. Tingkat pengungkapan manajemen risiko dinilai dengan menggunakan metode analisis konten tematik, kemudian diuji dengan analisis regresi untuk melihat faktor tata kelola mana saja yang mempengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan manajemen risiko yang diberikan cukup tinggi. Faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan manajemen risiko adalah kepemilikan institusional (INSTOWN), dan Beta saham (BETA). Namun, proporsi keahlian Komite Audit (ACEXPTS) menunjukkan hubungan signifikan negatif. Sedangkan proporsi Komisari Independen pada Dewan Komisaris (BINDP), keahlian Dewan Komisari (BEXPTS), kehadiran Komite Risiko yang tergabung dengan Komite Audit (RCAC) maupun tidak tergabung (RCSA), kehadiran Komite Teknologi (TC), keterlibatan auditor *Big 4* (ADBIG4), rasio *market to book* (MTB), *leverage* (LEV), serta semua variabel kontrol tidak memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat pengungkapan manajemen risiko yang disediakan oleh perusahaan.

Kata kunci : Tata kelola perusahaan, pengungkapan manajemen risiko, analisis konten tematik.

## **ABSTRAK**

*This study aims to examine the effectiveness of risk management disclosures where explicit disclosures are needed by users in assessing the material risks that exist in the company. This study also examines what factors influence the level of risk management disclosure.*

*This study examined the top 130 companies (based on market capitalization ranking) listed on the IDX in 2016. The level of risk management disclosure was assessed using thematic content analysis methods, then tested with regression analysis to see which governance factors affected the level of risk management disclosure.*

*The findings of this study indicate that the level of risk management disclosure provided is quite high. Factors that have a positive influence on the level of disclosure of risk management are institutional ownership (INSTOWN), and Beta shares (BETA). However, the proportion of Audit Committee expertise (ACEXPTS) shows a significant negative relationship. Whereas the proportion of Independent Commissioners on the Board of Commissioners (BINDP), the expertise of the Board of Commissioners (BEXPTS), the presence of the Risk Committee joined by the Audit Committee (RCAC) or not incorporated (RCSA), the presence of the Technology Committee (TC), involvement of Big 4 auditors (ADBIG4), market to book (MTB), leverage (LEV), and all control variables have no significant relationship to the level of risk management disclosures provided by the company.*

*Keywords : Corporate governance, risk management disclosure, thematic content analysis.*

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Tuhan tidak memberimu orang yang kamu inginkan  
Tuhan memberimu orang yang kamu butuhkan,  
    untuk menolongmu  
    mungkin juga meninggalkanmu  
    bahkan menyakitimu  
tapi juga ada yang mencintaimu  
mereka adalah orang-orang yang kamu butuhkan  
untuk menjadikanmu sebagai orang  
    yang seharusnya  
    menjadi  
    dirimu sendiri

Tidak ada yang mudah  
    namun  
Tidak ada yang tidak mungkin.

“MOVE!”

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :  
Bapak H. Hali Salmi dan Ibu Hamidah  
Almamater Tercinta*

## KATA PENGANTAR

*Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntutnya kerana Allah adalah satu bentuk ketakwaan, mencarinya adalah ibadah, mengulangkannya adalah tasbih, mengkajinya adalah jihad, mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sedekah, menyampaikannya kepada ahlinya adalah mendekatkan diri kepada Allah. Dia adalah teman kala keseorangan dan sahabat ketika bersendirian*

*-Hadits-*

Tak sedikit deraian air mata, tak terasa jauh jalan yang dilalui, tak tertulis untaian do'a, tak terhitung waktu yang pergi, dan akhirnya pada suatu pagi, datanglah aku dengan sekeping karya. Atas ridho Allah SWT, kerja keras, dan bantuan banyak pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan berharap dapat bermanfaat. Skripsi ini berjudul "ANALISIS PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO, (BUKTI INDONESIA)" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro.

Selesainya proses penelitian dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Dengan penuh ketulusan, saya ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah menjadi *mortal engines* dalam menghilangkan kebiasaan lama dan membantu saya membangun pola kebiasaan baru.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. dan Agung Juliarto S.E., M.Si., Akt., Ph.D. Kepala dan Sekretaris Departemen yang menjadi panutan, memiliki ambisi untuk meningkatkan iklim prestasi Akundip dan selalu mendukung kegiatan positif HMDA. Beliau juga yang membuat saya mengerti betapa indahnyanya menunggu dengan kesabaran.
3. Tri Jatmiko, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. Dosen Wali yang selalu merangkul, setiap perkataan Beliau selalu membuat mahasiswanya terkagum.

dan terimakasih teruntuk para sahabat:

4. Dhafi, teman pertama di Semarang yang sehati denganku, orang yang pernah menangis bersamaku, orang yang membuatku mengerti apa itu drama perskripsian, bersama dia warna pertemanan sangat indah.
5. Rivi, dimana ada Hesti, disana ada Rivi, partner terbaik. Tempat gunjing favorit, punya frekuensi yang sama. Rivi bagai sandal jepit yang sangat pas bagiku.

6. Dilla, calon pendamping hidup Dhafi yang selalu bersedia menampung dan memberi solusi setiap permasalahanku. Orang yang kuat, tahan banting, dan realistis.
7. Karina, teman batas bawah yang paling ku kagumi, satu-satunya teman yang mengerti abstraknya kamarku dan menjadi teman setia disaat kesendirian.
8. #timngomongpakeurat; Azizah, Tukma, Rifah, Icak, Dina, Debby, Bou, Pipi, Dhafi, keluarga kecil dari WIdia2. Orang-orang yang selalu ada disetiap perjalanan ini, orang-orang yang menjadi tempat berkeluh kesah layaknya keluarga, dan orang-orang yang membuatku tertawa dan menangis disaat yang sama.
9. Abhipraya; Yusri, Damar, Cantika, Pipi, Koes, Karina, Seto, Myra, Fadhil, Sonia. Telah bekerja keras dan bekerja sama satu tahun, berbagi dan bertukar pikiran untuk membangun KMA dengan penuh cinta. Terimakasih, sudah hadir dalam lembar cerita berhargaku. Menjadi salah satu penyebab aku bahagian bahkan menangis karna bahagia.
10. BPHeriwacaró; Kak Wahyu si pembimbing skripsiku, Kak Caruk si guru pengalaman, Kak Ngoy si panutan, Kak Novita si emak yang mengagumkan, dan Pipi saudara satu divisiku. Orang-orang yang pertama kali menjadi keluarga di KMA.
11. BPHabibullah; Bg Rony, Kak Fadil, Kak Novita, Pipi lagi, dan Fatkhi. Keluarga baru yang membangun KMA dengan karakter baru.
12. BPHomie; Yusril si Ketum yang paling sering bertukar pikiran denganku. Cantika, Icak, Pipi lagi, orang-orang lambe turah, Fatkhi dan Rina si adek pertamaku.
13. KMA16,17,18, keluargaku. Tempat aku belajar, berproses, dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik. 3 tahun mengabdikan merupakan momen yang tidak pernah terlupakan.
14. IA-Semarang; Abang-Abang dan Kaka-Kaka, juga ada Gofi yang menjadi keluarga terdekatku dari SMAN 1 Padang Panjang. Pemimpin dunia, berorientasi akhirat.
15. Incek Cabe; Insan, Nando, Dhafi, Pipi, mereka yang jarang muncul tapi mereka yang selalu ada untuk aku repotkan. Paling bahagia jika mereka repot.
16. Sidang Januari, club *ambiz* (orang-orang yang sadar akan tanggung jawab dan kerja keras). Orang-orang yang punya kapabilitas luar biasa, pejuang sidang Januari.
17. QQN BoBoHo; Iqbal, Ilham. Bg Ridwa, Yaya, Femmy, Mahfudz, Rini, Tri, Tya, Ulfa, Anna, Vira, keluarga 42 hari yang berinteraksi 24 jam. Orang-orang dengan karakter beranekaragam dan susah dilupakan.

18. Salim, Razi, Yolla. Teman yang turut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Bersedia meluangkan waktunya hingga pagi untuk menemani dan memberi masukan dari jarak jauh.
19. Mzone, si kaktus yang selalu membantu dan penyemangatku.

Terkhusus untuk Mama dan Papa, Kaka dan Abang, terimakasih tak terkira aku ucapkan. Keringatmu, kerut keningmu, hela nafas beratmu, goyah kakimu, gemetar tanganmu, butir bening air matamu, keras perjuanganmu, takkan dapat terlunasi. Merekalah alasan sesungguhnya perjuangan ku, segala pencapaian, aku persembahkan untuk mereka yang tersayang.

Penulisan skripsi ini tentunya tak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan untuk bahan pertimbangan pada penelitian yang akan datang.

Semarang, 12 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



( Hesti Hardana )

NIM 12030115120009

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.. .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah. ....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan .....	6
1.4 Sistemetika Penulisan .....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran .....	17
2.3 Hipotesis .....	20
2.3.1 Karakteristik Dewan Komisaris.....	20
2.3.2 Pengaruh Komite Audit .....	22
2.3.3 Pengaruh Komite Risiko.....	24
2.3.4 Komite Teknologi .. .....	26
2.3.5 Pengawasan dan Kualitas Audit Eksternal .....	27
2.3.6 Pemegang Saham Institusional .....	28
2.3.7 Faktor Risiko Perusahaan .....	29

BAB III METODE PENELITIAN .....	33
3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	33
3.1.1 Variabel Dependen .....	33
3.1.2 Variabel Independen .....	35
3.1.3 Variabel Kontrol .....	37
3.2 Populasi dan Sampel .....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	41
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5 Motode Analisis ... ..	42
3.5.1 Analisis Konten Tematik .....	42
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	43
3.5.3 Analisis Korelasi.....	43
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.5 Analisis Regresi Linear.....	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	48
4.2 Analisis Data.....	49
4.2.1 Analisis Konten Tematik .....	50
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	55
4.2.3 Analisis Korelasi.....	60
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.5 Analisis Regresi Linear.....	66
4.3 Interpretasi Hasil .....	69
4.3.1 Proporsi Dewan Komisaris Independen pada Dewan Komisaris .....	71
4.3.2 Keahlian Dewan Komisaris .....	74
4.3.3 Proporsis Dewan Komisaris Independen pada Komite Audit.....	75
4.3.4 Keahlian Komite Audit.....	76
4.3.5 Kehadiran Komite Risiko yang Berdiri Sendiri.....	78
4.3.6 Kehadiran Komite Teknologi .....	80
4.3.7 Auditor Eksternal <i>Big 4</i> .....	81

4.3.8 Kepemilikan Institusional .....	82
4.3.9 Beta Saham .....	82
4.3.10 <i>Market to Book Ratio</i> .....	83
4.3.11 <i>Leverage</i> .....	84
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Keterbatasan.....	87
5.3 Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Item Risiko yang Terdapat pada Penelitian Linsley dan Shrives (2006) .....	34
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi .....	45
Tabel 4.1 Objek Penelitian .....	49
Tabel 4.2 Frekuensi Pengungkapan Manajemen Risiko Berdasarkan Penelitian Linsley dan Shrives (2006).....	53
Tabel 4.3 <i>Descriptive Statistics</i> dan Frekuensi Variabel Kategori Tata Kelola .....	55
Tabel 4.4 Analisis Korelasi .....	60
Tabel 4.5 <i>Coefficients</i> .....	62
Tabel 4.6 <i>Model Summary</i> .....	63
Tabel 4.7 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	66
Tabel 4.8 Analisis Regresi RMDs1 .....	67
Tabel 4.9 Ringkasan Interpretasi Hasil.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	19
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> .....	63
Gambar 4.2 Histogram.....	64
Gambar 4.3 Normal P-Pot.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	95
Lampiran B Hasil Output SPSS .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan pada bab pertama akan membahas fakta dan terorisitas yang dapat menimbulkan minat serta menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Krisis keuangan global yang terjadi pada dekade terakhir menyebabkan kondisi keuangan dunia menjadi tidak stabil. Ketidakstabilan ini dapat dilihat dari keruntuhan perusahaan besar yang menjadi perhatian pasar keuangan global. Salah satu hal yang menonjol diantara persoalan tersebut adalah pengungkapan perusahaan yang tidak akurat atau tidak memadai tentang praktik tata kelola, terutama yang berhubungan dengan kegiatan manajemen risiko. Kelemahan pengungkapan ini diklaim berdampak pada kemampuan investor untuk menilai risiko secara keseluruhan dan risiko terkait perusahaan (Abraham dan Shrives, 2014). Tidak hanya bagi investor, kelemahan pengungkapan manajemen risiko juga akan berdampak pada kemampuan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai tata kelola perusahaan.

Meskipun terdapat kesepakatan umum mengenai perlunya pengungkapan manajemen risiko yang efektif, kesepakatan tentang bagaimana dan sampai sejauh

mana praktik manajemen risiko harus dikomunikasikan masih kurang. Meskipun penelitian sebelumnya yang dilakukan diberbagai negara telah mengidentifikasi kelemahan dan keterbatasan dalam pelaporan risiko, sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada kegunaan umum dari laporan pemaparan risiko di laporan tahunan, namun kurang berfokus pada keefektifan pendekatan alternatif terhadap pelaporan manajemen risiko.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian dari Buckby (2015) dapat berkontribusi dalam menjawab kekurangan dari penelitian sebelumnya terkait dengan pengungkapan manajemen risiko. Penelitian tersebut memeriksa efektifitas *Australian Securities Exchange (ASX)* sebagai kerangka pengungkapan manajemen risiko. Peraturan ASX sangat menarik karena pada peraturan tersebut menyatakan bahwa pengungkapan tata kelola perusahaan yang terdaftar di ASX harus sesuai dengan pendekatan "*if not, why not*" sebagaimana diatur pada *ASX's Corporate Governance Principles and Recommendations (ASX CGPR)*.

Prinsip ke-7 dari ASX CGRP mengenai "*Recognise and Manage Risk*" adalah panduan utama yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan manajemen risiko. Peraturan tersebut mengelompokkan bidang risiko yang mengharapakan perusahaan terdaftar dapat memberikan ulasan mengenai risiko yang tengah dihadapinya pada laporan tahunan. Prinsip ke-7 mensyaratkan bahwa "perusahaan harus membuat sebuah sistem untuk kelalaian risiko, manajemen serta pengendalian internal" (*ASX Corporate Governance Council, 2014, hal 28*). Perusahaan diminta untuk menentukan "risiko bisnis material" yang mereka hadapi dan mengembangkan serangkaian kebijakan untuk

memperhitungkan risiko tersebut, kemudian menyajikan ringkasan kebijakan ini kepada pihak eksternal (*ASX Corporate Governance Council*, 2014). Oleh karena itu, Prinsip ke-7 dari ASX jauh lebih lengkap dari rezim pengungkapan manajemen risiko yang ditentukan oleh negara lain, termasuk Indonesia.

Meskipun demikian, Indonesia juga memiliki beberapa peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan informasi manajemen risiko sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas *Corporate Governance*. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia juga menaruh perhatian besar terhadap kualitas pengungkapan manajemen risiko. Misalnya PSAK 60 Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan, mengharuskan perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* untuk mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan. Dengan adanya informasi tersebut, pengguna mampu mengevaluasi risiko apa saja yang ditimbulkan oleh instrumen keuangan dan sejauh mana risiko-risiko itu berdampak terhadap perusahaan selama periode dan pada akhir periode yang dilaporkan, serta bagaimana perusahaan mengelola risiko-risiko tersebut.

Pengungkapan informasi tersebut berupa pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif. Dalam pengungkapan kualitatif, perusahaan harus mengungkapkan eksposur risiko, bagaimana risiko timbul, tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan risiko serta metode pengukuran risiko. Sedangkan pengungkapan untuk kuantitatif, perusahaan disyaratkan untuk mengungkapkan risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar termasuk membuat analisa sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar. Peraturan PSAK 60 ini berlaku untuk semua perusahaan, baik lembaga keuangan maupun non-keuangan.

Selain itu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 mengatur penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Pasal 2 (dua) pada peraturan tersebut menyatakan bahwa Bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif. Risiko yang dimaksud adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategi, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko hukum. Dengan adanya peraturan mengenai penerapan manajemen risiko tersebut dapat disimpulkan bahwa lembaga perbankan memiliki dasar dan regulasi yang lebih ketat untuk mengungkapkan risikonya dibandingkan lembaga non-Bank. Sehingga lembaga non-Bank cenderung memberikan informasi manajemen risiko yang lebih sedikit dari pada lembaga keuangan.

Dengan demikian, didorong oleh kurangnya penelitian tentang kerangka kerja alternatif untuk pengungkapan manajemen risiko, penulis berusaha memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tentang keefektifan kerangka kerja pengungkapan manajemen risiko, dimana pengungkapan risiko tersebut secara eksplisit dibutuhkan oleh pengguna sebagai komponen pelaporan tata kelola perusahaan. Kerangka kerja yang digunakan pada peneliti adalah kerangka kerja yang digunakan Linsley dan Shrives (2006) pada penelitiannya, karena kerangka tersebut dapat digunakan oleh perusahaan keuangan maupun non-keuangan sebagai pedoman dalam mengungkapkan manajemen risiko yang dihadapi. Penelitian tersebut mengelompokkan risiko ke dalam 6 garis besar, yaitu *Financial Risk* (risiko keuangan), *Operation Risk* (risiko operasi), *Empowerment Risk* (risiko pemberdayaan), *Information Processing and Technology Risk* (risiko pengelolaan

informasi dan teknologi), *Integrity Risk* (risiko integritas) dan *Strategic Risk* (risiko strategi).

Dengan demikian, penelitian ini mengidentifikasi sifat dan tingkat pengungkapan manajemen risiko yang diberikan oleh perusahaan pada laporan tahunan, serta menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi variasi dalam pengungkapan manajemen risiko.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengungkapan manajemen risiko merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* agar dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan bisnis. Pentingnya pengungkapan risiko bisnis yang material, maka pemerintah Indonesia membuat sebuah peraturan dan panduan untuk pengungkapan manajemen risiko. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut :

1. Apakah sifat dan tingkat pengungkapan manajemen risiko yang disediakan sesuai dengan item risiko yang disarankan oleh penelitian Linsley dan Shrives (2006)?
2. Apakah faktor risiko dan tata kelola perusahaan yang mempengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi sifat dan tingkat pengungkapan manajemen risiko perusahaan yang sesuai dengan item risiko yang disarankan oleh Linsley dan Shrives (2006)
2. Menganalisis faktor-faktor risiko dan tata kelola perusahaan apa saja yang mempengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dua aspek, yaitu :

1. Aspek Teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan (kepada pengguna laporan tahunan) tentang keefektifan pengungkapan manajemen risiko di mana pengungkapan secara eksplisit dibutuhkan sebagai komponen kerangka pelaporan perusahaan guna menilai risiko material yang ada pada perusahaan.
2. Aspek Praktis, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan peraturan mengenai pengungkapan manajemen risiko tidak memadai dengan kata lain tidak mewakili risiko yang sebenarnya dihadapi oleh perusahaan. Maka dari itu, melalui temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan bisnis.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memiliki beberapa tahap sistematika penulisan, yakni :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian – penelitian empiris yang relevan untuk dijadikan dasar penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan variabel dalam penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk pengumpulan data, dan metode analisis penelitian.

##### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bagian hasil dan analisis pada bab empat ini akan menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis kualitatif dan/atau kuantitatif, interpretasi hasil serta argumentasi terhadap hasil penelitian.

##### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab tersebut merupakan bagian penutup yang memberikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian yang akan datang.